

## Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Korespondensi Sekolah di MAS PAB 1 Sampali

Indri Febrianti<sup>1</sup>, Winda Aidin<sup>2</sup>, Melin Andila<sup>3</sup>, M. Faqih Abdillah Harahap<sup>4</sup>, Tengku Darmansah<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [Indrifebri206@gmail.com](mailto:Indrifebri206@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [windaaidin53@gmail.com](mailto:windaaidin53@gmail.com)<sup>2</sup>, [melinandila10@gmail.com](mailto:melinandila10@gmail.com)<sup>3</sup>, [hrpabdillah366@gmail.com](mailto:hrpabdillah366@gmail.com)<sup>4</sup>, [teng kudarmansah@uinsu.ac.id](mailto:teng kudarmansah@uinsu.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstract.** *This research aims to investigate the role of information technology in enhancing school correspondence at MAS PAB 1 Sampali. The introduction of the research explains the importance of using information technology to improve communication effectiveness in the educational environment. The research method used is qualitative with a literature review approach, involving analysis of various related literature. The research objectives are to understand the implementation of digital platforms in school correspondence, the impact of information technology on interaction and social relations in schools, and enhancing communication effectiveness among schools. The research findings indicate that digital platforms have had a positive impact in facilitating online learning, expanding communication networks among students, teachers, and parents, and increasing engagement in school life. However, the use of technology also brings challenges related to privacy and data security that must be addressed with appropriate policies and security measures. In conclusion, information technology has great potential to enhance school communication effectiveness, but its use must be managed wisely to ensure data security and privacy are maintained.*

**Keywords:** Roles, Information Technology, Correspondence

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran teknologi informasi dalam meningkatkan korespondensi sekolah di MAS PAB 1 Sampali. Pendahuluan penelitian menjelaskan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas komunikasi di lingkungan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, yang melibatkan analisis terhadap berbagai literatur terkait. Tujuan penelitian adalah untuk memahami implementasi platform digital dalam korespondensi sekolah, dampak teknologi informasi terhadap interaksi dan hubungan sosial di sekolah, serta meningkatkan efektivitas komunikasi antara sekolah. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa platform digital telah memberikan dampak positif dalam memfasilitasi pembelajaran daring, memperluas jaringan komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua, serta meningkatkan keterlibatan dalam kehidupan sekolah. Namun, penggunaan teknologi juga membawa tantangan terkait privasi dan keamanan data yang harus diatasi dengan kebijakan dan langkah-langkah keamanan yang tepat. Kesimpulannya, teknologi informasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas komunikasi sekolah, namun penggunaannya harus dikelola dengan bijaksana untuk memastikan keamanan dan privasi data terjaga.

**Kata kunci:** Peran, Teknologi Informasi, Korespondensi

### LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan revolusi teknologi, komunikasi dan informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, komunikasi dan informasi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan sekolah. Salah satu cara untuk meningkatkan komunikasi dan informasi dalam pendidikan adalah dengan menggunakan teknologi informasi (TI). Teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara sekolah berkomunikasi dan berbagi informasi. Dengan menggunakan TI, sekolah dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi kegiatan administratif, seperti pengelolaan

Received April 30, 2024; Accepted Mei 20, 2024; Published Juni 30, 2024

\*Indri Febrianti, [Indrifebri206@gmail.com](mailto:Indrifebri206@gmail.com)

data siswa, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan informasi. Selain itu, TI juga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memudahkan akses ke sumber daya, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. (Siregar & Marpaung, 2020)

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan, memperkenalkan metode baru dalam mengelola dan meningkatkan korespondensi sekolah. (Siregar & Marpaung, 2020) Dalam era di mana komunikasi menjadi kunci utama keberhasilan, peran teknologi informasi sangatlah penting dalam memfasilitasi interaksi antara siswa, guru, orang tua, dan staf sekolah. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, korespondensi sekolah dapat ditingkatkan secara efisien, meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi, memperkuat keterlibatan orang tua, serta memperluas aksesibilitas terhadap sumber daya pendidikan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami dampak positif dan tantangan yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan korespondensi sekolah, serta upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan manfaatnya bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. (Diafsyah et al., 2023)

Namun, masih banyak sekolah yang belum memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan korespondensi dan komunikasi. Korespondensi sekolah, seperti pengiriman surat, pengiriman berita, dan pengiriman informasi, masih dilakukan secara manual dan dapat menyebabkan kehilangan waktu, biaya, dan efisiensi. Oleh karena itu, peran teknologi informasi dalam meningkatkan korespondensi sekolah sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan sekolah. (Sutirman et al., 2021)

Dalam konteks pendidikan, khususnya dalam meningkatkan korespondensi di lingkungan sekolah MAS PAB 1 Sampali. Seiring dengan kemajuan teknologi, peran TI dalam pendidikan semakin menonjol, mengubah cara komunikasi dan interaksi di antara semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, orang tua, dan staf administrasi. Korespondensi antara sekolah dan semua pihak terkait adalah bagian integral dari manajemen pendidikan yang efektif. (Supriani et al., 2022) Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengeksplorasi bagaimana implementasi platform digital dapat mempengaruhi korespondensi sekolah, dampaknya terhadap interaksi sosial di sekolah, efektivitas komunikasi antara sekolah dengan stakeholder-nya, serta masalah keamanan dan privasi yang mungkin timbul dalam korespondensi digital.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana TI dapat diterapkan secara efektif dalam meningkatkan proses korespondensi sekolah, sambil mempertimbangkan aspek-aspek sosial, komunikasi, dan keamanan yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

wawasan yang berharga bagi pengembangan sistem pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi informasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode ini dipilih untuk menggali secara mendalam mengenai implementasi teknologi informasi dalam meningkatkan korespondensi sekolah di MAS PAB 1 Sampali. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk jurnal, buku, dan artikel yang relevan. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana teknologi informasi telah diterapkan di sekolah-sekolah lain dan dampaknya terhadap komunikasi, interaksi sosial, serta keamanan dan privasi. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam berdasarkan tinjauan literatur yang ada, yang nantinya akan berguna untuk menyusun rekomendasi yang aplikatif bagi MAS PAB 1 Sampali.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Implementasi Platform Digital Untuk Korespondensi Sekolah**

Pengertian platform adalah sebuah wadah digital yang banyak dipakai manusia untuk beragam keperluan. Secara sederhana, pengertian platform adalah sebuah wadah yang dipakai untuk menjalankan sebuah sistem sesuai dengan rencana program yang telah dibuat. Misalnya, untuk kegiatan pembelajaran daring, maka platform yang digunakan berbasis digitalisasi. Sedangkan digital platform adalah sekumpulan software yang membentuk suatu sistem tertentu. Software ini bisa dibuka pada PC atau sistem android. Jika berada pada sistem android, digital platform dapat berbentuk aplikasi. Digital platform ini paling diminati dewasa ini. Peralpnya, semakin banyak pengguna smartphone akan meningkatkan trafik pada dunia maya secara otomatis. (Angga, 2019)

Internet saat ini banyak berperan dalam kehidupan manusia dan kemajuan teknologi saat ini mendukung pula peran tersebut sehingga teknologi komputer dan internet dimanfaatkan pada berbagai bidang seperti misalnya mengerjakan tugas sekolah, belajar, mengatur keuangan keluarga, mendengarkan musik, menonton video, dan menikmati permainan. (Kuningan, 2018)

Lena Lee dalam studinya memaparkan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif sangat penting bagi pendidik untuk memiliki pengalaman dalam menggunakan media digital karena pendidik akan dapat mengembangkan operasional dan kompetensi fungsional dalam menggunakan teknologi sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang

efektif. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil studi Lin dan Chen menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran digital relatif meningkatkan kinerja pembelajaran, bergantung pada pendidik yang dapat memanfaatkan strategi pengajaran dengan baik dan sesuai, menciptakan situasi belajar yang baik bagi peserta didik, dan bersedia menggunakan pembelajaran digital.

Daryanto dalam (Fahlila, 2018) menjelaskan bahwa guru memiliki peran dalam memberikan pengetahuan, kemampuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki khususnya dalam pembelajaran, guru harus mempersiapkan segala kondisi supaya peserta didik dapat memahami apa yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran tercapai, salah satu kemampuan guru melalui penguasaan teknologi, yaitu pembelajaran digital dalam upaya memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana komunikasi pembelajaran yang dibutuhkan mulai dari merencanakan, merancang, menganalisis pembelajaran sampai dengan mengevaluasi hasil pembelajaran tersebut. (Fahlila, 2018)

Hal inilah yang kemudian menjadi dasar pentingnya untuk mengkaji lebih dalam terkait pembelajaran berbasis media digital pada sekolah. Seperti penerapan pembelajaran, apa yang perlu dilakukan pendidik dan orang tua dalam pembelajaran dengan media digital untuk mencapai keberhasilan pembelajaran dan apa dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran berbasis media digital bagi peserta didik. Pengetahuan akan hal-hal tersebut dapat menambah wawasan bagi orang tua dan pendidik, sehingga pendidik dan orang tua dapat mempertimbangkan penerapan pembelajaran yang sesuai, serta dapat memberikan pendampingan yang optimal dalam proses pembelajaran peserta didik.

Pembelajaran berbasis model digital di sekolah pada era revolusi industri 4.0 sangatlah diperlukan pada masa dan kondisi saat ini. Penerapan model pembelajaran digital dalam proses pembelajaran online atau jarak jauh antara pendidik dan anak usia dini dapat berjalan dengan bantuan dan kerjasama antara pendidik dengan orang tua. Kolaborasi yang baik antara pendidik dan orang tua dalam pembelajaran berbasis model digital mengakibatkan perkembangan anak berkembang secara optimal. (Fahlila, 2018)

#### **b. Dampak Tekonologi Informasi Terhadap Interaksi Dan Hubungan Sosial Di Sekolah**

Kemajuan teknologi saat ini telah melahirkan banyak bentuk media baru dalam komunikasi yang berbasis computer, laptop, internet dan sistem digital seperti gadget. Teknologi internet ini sudah digunakan oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun (Herianto, 2014). Penggunaan computer, laptop, gadget dan internet sebagai bagian dari teknologi Informasi kini sudah digunakan baik oleh siswa dan mahasiswa serta masyarakat. (Pendidikan et al., 2023)

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang sangat pesat, seperti yang sebelumnya kita mengetahui informasi sekadar dari koran yang minim informasi secara detail, sekarang kita dapat mengetahui informasi dengan mudah, gratis, dan lebih luas hanya dengan melalui akses internet, hal tersebut mempunyai dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif nya, kita menjadi lebih meminimalisir penggunaan kertas dan dampak negatif nya, banyak informasi palsu yang dapat di edarkan secara luas serta hal tersebut dapat menimbulkan kebencian dan tuduhan palsu terhadap masing-masing individual. (Hartono et al., n.d.)

Pola interaksi di sekolah berubah seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang ditandai dengan lingkungan sekolah lebih sering berinteraksi secara online melalui gadget. Penggunaan gadget dalam kehidupan sehari-hari di sekolah sudah menjadi kebiasaan. Budiman dalam (Pendidikan et al., 2023) mengatakan bahwa teknologi baru seperti media sosial sangat berpengaruh terhadap interaksi sekolah. Bentuk-bentuk pengaruh interaksi yang di maksud meliputi pengaruh interaksi positif dan negatif. Pengaruh interaksi positif media sosial antara lain: terjalannya kepedulian terhadap sesama saat terjadi musibah atau peristiwa buruk lainnya, memperluas jaringan pertemanan di manapun seseorang itu berada sehingga membuat interaksi lebih luas lagi, dan memudahkan berkomunikasi. Sehingga memudahkan juga untuk masyarakat berinteraksi satu dengan lainnya.

Namun, terdapat pengaruh negatif sosial media, diantaranya dapat membuat orang semakin malas untuk berbicara dimana berdasarkan survei didapatkan bahwa setiap bangun tidur terdapat 2 dari 5 orang di dunia akan mengecek sosial medianya terlebih dahulu sebelum memulai beraktivitas, dan rata-rata setiap orang di dunia menghabiskan waktu kurang lebih 2 jam untuk sosial media. Hal tersebut menyebabkan orang lebih malas untuk berinteraksi dengan orang sekitar dan lebih memilih untuk berinteraksi dengan orang yang dikenalnya di sosial media dan meningkatnya pengaruh yang tidak baik atau tidak bertanggung jawab. (Pendidikan et al., 2023)

1. Dampak Positif dari Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang pendidikan, antara lain:
  - a) Informasi yang dibutuhkan akan semakin cepat dan mudah di akses untuk kepentingan pendidikan.
  - b) Inovasi dalam pembelajaran semakin berkembang dengan adanya inovasi e-learning yang semakin memudahkan proses pendidikan.
  - c) Sistem administrasi pada sebuah lembaga pendidikan akan semakin mudah dan lancar karena penerapan sistem TIK.

- d) Munculnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan.
  - e) Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.
  - f) Sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka.
  - g) Mengurangi ketertinggalan dalam pemanfaatan TIK dalam pendidikan dibandingkan dengan negara berkembang dan negara maju lainnya.
  - h) Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Dampak Negatif dari Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang pendidikan, antara lain:
- a) Mempermudah terjadinya pelanggaran terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) karena semakin mudahnya orang dalam mengakses data, sehingga menyebabkan orang yang bersifat plagiatis akan melakukan kecurangan.
  - b) Mengakibatkan orang untuk berpikir pendek dan bertahan konsentrasi dalam waktu yang singkat, karena tergantung pada alat yang digunakan. (Kuningan, 2018)

### **c. Teknologi Informasi Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Masyarakat Sekolah**

Teknologi Informasi (TI) telah mengubah cara masyarakat sekolah berkomunikasi secara signifikan. Dengan adanya teknologi modern, komunikasi antara siswa, guru, staf, dan orang tua menjadi lebih cepat, efisien, dan mudah diakses. Hal ini memungkinkan pertukaran informasi yang lebih lancar dan keterlibatan yang lebih besar dalam kehidupan sekolah. Salah satu manfaat utama TI dalam komunikasi sekolah adalah penggunaan email dan sistem manajemen pembelajaran online. Guru dapat dengan mudah mengirimkan pengumuman, tugas, dan sumber daya pembelajaran kepada siswa melalui email atau platform online. (Delvalina, 2018)

Sebaliknya, siswa dapat mengirimkan tugas dan mengajukan pertanyaan kepada guru tanpa harus menunggu pertemuan tatap muka. Selain itu, sekolah dapat memanfaatkan situs web dan media sosial untuk menyebarkan informasi penting kepada masyarakat sekolah. Situs web sekolah dapat menjadi sumber informasi terpercaya untuk jadwal acara, pengumuman, dan berita terkini. Sementara media sosial memungkinkan sekolah untuk terlibat dengan orang tua dan masyarakat luas dengan cara yang lebih interaktif dan informal. (Delvalina, 2018)

Teknologi seperti aplikasi pesan instan dan video konferensi juga telah memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara guru, orang tua, dan siswa. Orang tua dapat dengan mudah menghubungi guru untuk mendiskusikan perkembangan anak mereka atau mengajukan

pertanyaan tanpa harus mengunjungi sekolah secara fisik. Hal ini dapat menghemat waktu dan sumber daya bagi kedua belah pihak. Namun, penting untuk diingat bahwa TI hanyalah alat, dan penggunaannya yang tepat adalah kunci untuk komunikasi yang efektif. Guru dan staf sekolah perlu dilatih dalam penggunaan teknologi komunikasi secara profesional dan efektif.

Selain itu, pedoman dan kebijakan yang jelas harus ditetapkan untuk memastikan komunikasi yang tepat dan sesuai dengan etika. TI juga memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan efisien dalam situasi darurat atau krisis. Sekolah dapat dengan cepat mengirimkan pesan penting kepada orang tua dan masyarakat melalui email, pesan teks, atau aplikasi pesan instan. Hal ini memastikan bahwa informasi penting dapat disebarkan dengan cepat dan tepat sasaran, membantu mengurangi kekhawatiran dan memastikan keselamatan semua orang. Selain itu, TI telah memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara sekolah dan organisasi eksternal, seperti lembaga pemerintah, komunitas lokal, atau mitra bisnis. Melalui email, video konferensi, atau platform kolaborasi online, sekolah dapat dengan mudah berkoordinasi dengan pihak eksternal untuk berbagai inisiatif, proyek, atau program.

Namun, penting untuk diingat bahwa meskipun TI memberikan banyak manfaat dalam komunikasi, tidak seharusnya menggantikan interaksi tatap muka yang berharga. Sekolah harus menjaga keseimbangan antara komunikasi online dan komunikasi langsung, terutama dalam situasi yang membutuhkan sentuhan manusia dan empati yang lebih besar. Untuk memaksimalkan efektivitas komunikasi melalui TI, sekolah harus memastikan bahwa semua pihak, termasuk siswa, guru, staf, dan orang tua, memiliki akses yang memadai ke teknologi yang dibutuhkan. Hal ini mungkin mencakup penyediaan perangkat keras dan pelatihan bagi mereka yang mungkin membutuhkannya, untuk menghindari kesenjangan digital yang dapat menghambat komunikasi yang efektif. (Miftah, 2015)

Secara keseluruhan, Teknologi Informasi telah mengubah lanskap komunikasi dalam masyarakat sekolah. Dengan pemanfaatan yang tepat dan bijaksana, TI dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, meningkatkan keterlibatan, dan memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik di antara semua pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan. Namun, penting untuk selalu menjaga keseimbangan dan memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat yang mendukung, bukan menggantikan, interaksi manusia yang bermakna. (Dwi, s, 2023) Teknologi Informasi (TI) telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat sekolah berkomunikasi. Dengan adanya berbagai teknologi modern, komunikasi antara siswa, guru, staf, dan orang tua menjadi lebih cepat, efisien, dan mudah diakses. Ini memungkinkan pertukaran informasi yang lebih lancar dan keterlibatan yang lebih besar dalam kehidupan sekolah.

1. Guru dapat dengan mudah mengirimkan pengumuman, tugas, dan sumber daya pembelajaran kepada siswa melalui platform online. Sebaliknya, siswa dapat mengirimkan tugas dan mengajukan pertanyaan kepada guru tanpa harus menunggu pertemuan tatap muka.
2. Sekolah dapat memanfaatkan situs web dan media sosial untuk menyebarkan informasi penting kepada masyarakat sekolah, seperti jadwal acara, pengumuman, dan berita terkini. Media sosial juga memungkinkan sekolah untuk terlibat dengan orang tua dan masyarakat luas dengan cara yang lebih interaktif.
3. Teknologi ini memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara guru, orang tua, dan siswa. Orang tua dapat dengan mudah menghubungi guru untuk mendiskusikan perkembangan anak mereka atau mengajukan pertanyaan tanpa harus mengunjungi sekolah secara fisik.
4. Sekolah dapat dengan cepat mengirimkan pesan penting kepada orang tua dan masyarakat melalui email, pesan teks, atau aplikasi pesan instan, memastikan informasi penting dapat disebarkan dengan cepat dan tepat sasaran.
5. Teknologi informasi memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara sekolah dan organisasi eksternal, seperti lembaga pemerintah, komunitas lokal, atau mitra bisnis, melalui email, video konferensi, atau platform kolaborasi online. (Hariyadi & Yusrizal, 2023)

Namun, penting untuk diingat bahwa TI hanyalah alat, dan penggunaannya yang tepat adalah kunci untuk komunikasi yang efektif. Sekolah harus menjaga keseimbangan antara komunikasi online dan komunikasi langsung, serta memastikan semua pihak memiliki akses yang memadai ke teknologi yang dibutuhkan. Dengan pemanfaatan yang bijaksana, Teknologi Informasi dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, meningkatkan keterlibatan, dan memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik di antara semua pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan.

#### **d. Keamanan dan Privasi dalam Korespondensi Digital di Sekolah**

Di era digital saat ini, komunikasi dan pertukaran informasi di lingkungan sekolah semakin banyak dilakukan secara online. Mulai dari email, pesan instan, hingga platform pembelajaran online, semua korespondensi digital ini dapat mengandung informasi sensitif tentang siswa, guru, dan staf yang harus dilindungi dari akses tidak sah atau kebocoran data. Oleh karena itu, menjaga keamanan dan privasi dalam korespondensi digital di sekolah menjadi sangat penting. Salah satu ancaman utama bagi keamanan dan privasi data adalah serangan siber, seperti peretasan, malware, dan phishing. Untuk melindungi data, sekolah harus



mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang kuat, seperti enkripsi data, otentikasi multi-faktor, dan pemantauan keamanan yang ketat. Semua perangkat yang digunakan untuk korespondensi digital, seperti komputer, laptop, dan ponsel, harus dilindungi dengan antivirus dan perangkat lunak keamanan terbaru, serta dienkripsi untuk mencegah akses tidak sah jika hilang atau dicuri. (Lintasarta Cloudeka, 2023)

Penting juga untuk memberikan pelatihan keamanan siber kepada seluruh masyarakat sekolah, termasuk siswa, guru, staf, dan orang tua. Pelatihan ini harus mencakup praktik terbaik dalam menggunakan email, kata sandi yang kuat, dan mengenali ancaman seperti phishing dan malware. Dengan meningkatkan kesadaran keamanan, semua pihak dapat berperan aktif dalam menjaga keamanan data dan komunikasi digital di lingkungan sekolah. Untuk melindungi privasi, sekolah harus memiliki kebijakan yang jelas tentang bagaimana informasi pribadi siswa dan staf dapat digunakan dan dibagikan. Kebijakan ini harus mematuhi undang-undang dan peraturan privasi data yang berlaku, seperti GDPR (General Data Protection Regulation) atau FERPA (Family Educational Rights and Privacy Act). Dalam korespondensi digital, informasi sensitif seperti catatan akademik, data kesehatan, atau informasi keuangan harus dilindungi dengan enkripsi dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. (Jonathan & Mulyandi, 2019)

Sekolah juga harus memiliki prosedur yang jelas untuk menangani insiden keamanan data, seperti pelanggaran data atau kebocoran informasi. Prosedur ini harus mencakup langkah-langkah untuk menyelidiki insiden, mengurangi dampak, dan melaporkan insiden kepada pihak berwenang jika diperlukan. Selain itu, sekolah dapat mempertimbangkan untuk menggunakan layanan penyimpanan awan yang aman dan terpercaya untuk menyimpan dan berbagi data penting, dengan memastikan penyedia layanan awan mematuhi standar keamanan dan privasi data yang ketat. Untuk komunikasi yang sangat sensitif atau rahasia, sekolah mungkin perlu menggunakan metode komunikasi yang lebih aman, seperti enkripsi end-to-end atau aplikasi pesan instan yang diamankan secara khusus untuk tujuan tersebut. (Lintasarta Cloudeka, 2023)

Meskipun teknologi keamanan dan privasi terus berkembang, penting bagi sekolah untuk tetap mengikuti praktik terbaik dan memperbarui kebijakan dan prosedur keamanan secara teratur. Ini akan memastikan bahwa data dan komunikasi digital tetap aman dan pribadi di tengah lanskap ancaman siber yang terus berevolusi. Pada akhirnya, menjaga keamanan dan privasi dalam korespondensi digital di sekolah adalah tanggung jawab bersama dari seluruh masyarakat sekolah. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang tepat, memberikan pelatihan, dan mematuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku, sekolah dapat memastikan bahwa komunikasi digital tetap aman dan privasi data dilindungi dengan baik. Ini

tidak hanya melindungi hak pribadi individu, tetapi juga membangun kepercayaan dan menjaga reputasi sekolah di mata masyarakat. (Erwani et al., 2023)

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi platform digital telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek komunikasi sekolah. Platform digital memfasilitasi pembelajaran daring dan komunikasi yang lebih efisien antara siswa, guru, dan orang tua, serta meningkatkan keterlibatan dan interaksi dalam lingkungan sekolah. Teknologi informasi telah mengubah cara berkomunikasi, membuat pertukaran informasi lebih cepat dan aksesibilitas lebih mudah, sekaligus memungkinkan sekolah untuk menyebarkan informasi penting melalui situs web dan media sosial. Namun, penggunaan teknologi juga membawa tantangan terkait keamanan dan privasi data, yang memerlukan langkah-langkah keamanan yang ketat dan kebijakan yang jelas untuk melindungi informasi sensitif. Oleh karena itu, sekolah harus memastikan bahwa semua pihak memiliki akses yang memadai ke teknologi dan dilatih untuk menggunakan teknologi komunikasi secara efektif. Dengan pemanfaatan yang bijaksana, teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, memperkuat keterlibatan, dan mendukung kolaborasi yang lebih baik di antara semua pemangku kepentingan di lingkungan pendidikan MAS PAB 1 Sampali.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Angga Eka, Y. W. (2019). Implementasi platform digital sebagai media pembelajaran daring di MI Muhammadiyah PK Kartasura pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 76-84.
- Delvalina, D. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi (software perpustakaan) pada sekolah. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 9(1), 33–41. <https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v0i1.7>
- Diafsyah, K., Rizaldi, F., Putra, R. A., & Siregar, J. H. (2023). Peningkatan pembelajaran teknologi informasi pada siswa di SMK Fadillah Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Community of Urban Development*, 1(1), 3–10.
- Dwi, S. T. (2023). *Jurdar: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. *SWARNA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(8), 873–879.
- Erwani, E., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023). Penerapan program kepala sekolah terhadap kemampuan guru dalam menggunakan informasi teknologi dan literasi digital di sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 4(3), 957–963. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.263>
- Fahlila, M. (2018). Implementasi model pembelajaran di era digital pada sekolah dasar.

- Hariyadi, & Yusrizal. (2023). Meningkatkan efektivitas pendidikan pertanian melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 327–342. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.303>
- Hartono, C., Tanone, A., Menengah, S., Budi, A., Mangga, M., Jakarta, B., Selatan, M. D., & Besar, S. Dampak teknologi dan informasi dalam pembelajaran murid sekolah. 135, 1–11.
- Jonathan, I. R., & Mulyandi, M. R. (2019). Pengaruh privasi, keamanan, dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian masyarakat dalam e-commerce. 171–178. <https://doi.org/10.33510/slki.2019.171-178> Kuningan, D. I. M. A. N. (2018). 1, 2 1, 2. VII(2), 161–176.
- Lintasarta Cloudeka. (2023). Pentingnya menjaga keamanan data di era digital. 19 Mei, 02(1), 8–14.
- Miftah, M. (2015). Teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan sains dan kehidupan masyarakat. *Jurnal Teknodik*, 177–186. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.122>
- Pendidikan, J., Anak, I., & Dini, U. (2023). *A s - S A B I Q U N*, 5, 14–24.
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di sekolah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 61–69. <https://doi.org/10.30743/best.v3i1.2437>
- Supriani, Y., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Pemanfaatan information and communication technology di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8395–8404. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3830>
- Sutirman, S., Rosidah, R., & Ramadhan, A. N. (2021). Analisis masalah dan kebutuhan pembelajaran korespondensi pada SMK kompetensi keahlian administrasi perkantoran di daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 8(2), 121. <https://doi.org/10.25157/wa.v8i2.5943>